

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang cara pengumpulan datanya langsung turun kelapangan atau dalam meneliti penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian yang berlangsung alami. Penelitian merupakan salah satu metode penelitian dengan cara mengamati, mengumpulkan data dan dokumentasi. Penelitian ini pada umumnya melibatkan interaksi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan menggali sebuah fenomena sosial, perilaku manusia, maupun konsep abstrak dengan pengumpulan data non-numerik.¹

Penulis memilih pendekatan kualitatif ini disebabkan karena dengan pendekatan kualitatif deskriptif memberikan fleksibilitas dalam mengumpulkan data yang kompleks dan variatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh pun akan berbentuk deskripsi yang komprehensif dan otentik mengenai resiliensi ekonomi keluarga pelaku UMKM dalam menghadapi kenaikan harga bahan baku, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat dan akan kaya topik ini.

¹ M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. syakir Media Press, 2021), http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf
http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm
http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf
<https://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/>.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan X Koto Diatas.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dan wawancara dengan informan dimulai pada bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Januari 2026.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Contoh pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan subjek penelitian, observasi langsung di lapangan, dan penggunaan kuesioner yang disebarkan kepada informan.²

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan secara mendalam kepada para informannya langsung yaitu pelaku UMKM di Kecamatan X Koto Diatas.

² Mohamad Muspawi Undari Sulung, "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER," 2024, 112–113.

D. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi informannya adalah pelaku UMKM di Kecamatan X Koto Diatas dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM yang masih aktif dalam menjalankan usahanya.
2. Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
3. Berperan sebagai kepala keluarga atau penanggung jawab utama dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga.
4. Berlokasi usaha dan tempat tinggal di wilayah Kecamatan X Koto Diatas.
5. Memiliki anggota keluarga yang secara ekonomi masih berada dalam tanggung jawab pembiayaan kepala keluarga.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 orang pelaku UMKM yang berada di Kecamatan X Koto Diatas. Penentuan jumlah informan dilakukan dengan mempertimbangkan ketercukupan dan kedalaman data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian. Delapan informan tersebut dinilai telah mewakili karakteristik pelaku UMKM yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya dalam menggambarkan kondisi dan strategi resiliensi ekonomi keluarga. Proses pengumpulan data dilakukan hingga mencapai titik kejenuhan data (*data saturation*), pada saat informasi yang diperoleh dari para informan cenderung berulang dan tidak lagi menghasilkan temuan baru yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari informan. Dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, sehingga data yang diperoleh lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian.³

Wawancara di sini dilakukan dengan tanya jawab kepada pelaku UMKM di Kecamatan X Koto Diatas. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai bagaimana resiliensi ekonomi keluarga pelaku UMKM dalam menghadapi kenaikan harga bahan baku.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diamati dan tanpa mengubah keadaan yang diamati.⁴

³ Owen Doody, "Preparing and Conducting Interviews to Collect Data," 2013, 28–32.

⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," n.d., 21–46.h

Cara kerja dari metode ini adalah dengan cara terjun langsung kelapangan atau mendatangi tempat penelitian yaitu di Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok. Metode ini dipilih untuk mengetahui resiliensi ekonomi keluarga pelaku UMKM dalam menghadapi kenaikan harga bahan baku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang menggunakan alat sebagai sumber data-data. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa arsip, foto-foto kegiatan yang di lakukan selama penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan mengatur catatan observasi, wawancara, dan sejenisnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dipelajari dan disajikan, menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui secara cepat, sistematis dan praktis mengenai fakta dan karakteristik sejumlah individu atau kelompok, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini benar secara faktual.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni data *reduction*, *data display*, dan *conclusioni drawing/verification*.⁵

1. Proses Reduksi (Data *Reduction*)

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

2. Penyajian Data (Data *Display*)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud dapat berupa tabel yang disusun secara sistematis, grafik, diagram, chart, pictogram, atau bentuk visual lainnya yang memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis data.

⁵ Dr. Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian untuk memastikan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Data yang diperoleh dari satu sumber saja sering kali belum sepenuhnya akurat dan berisiko dipengaruhi oleh peneliti. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source of multiple data collection procedures.* Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa triangulasi adalah pegujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias.⁶

Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat membandingkan informasi dari berbagai sumber, metode, atau waktu sehingga temuan penelitian lebih

⁶ Feny Rita Fiantika Mohammad Wasil Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M.Hum Yuliatri Novita (PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

valid, reliabel, dan mencerminkan kondisi sebenarnya. Teknik ini juga membantu mendeteksi ketidaksesuaian data serta meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian.

